

# **Project Monitor Proses Pengiriman Finish Goods**

# **Business Requirements Document**

Project No.: 1

#### **Document Information**

Document ID	001/J-JXP/VI/24
Name of Project	Monitor Proses Pengiriman Finish Goods
Project Manager	Rudy Tunru
Information Security Classification	CONFIDENTIAL
Category	Enhancement
Author	Arif Hari Cahya, Ujang Sobari
Created Date	18 Juni 2024
Last Modified Date	18 Juni 2024

**Version History** 

Version Reason for Revision Revised By			
	Revised By	Reason for Revision	Version
	Action by	a Reason for Revision	TOTORON

Approved by

Name	Role	Signature	Date
Rudy Tunru	Dept. Head	The state of the s	25/6-2029
Albertus Budiono	Head Of Division		27/06/2024
Ferry Ongkowijaya	EVP Logistic, SCM & Shipping	Sylim	- 3/7/2029



## 1 Executive Summary

#### 1.1 Overview And Background

Dalam upaya untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi antara Dept. Local Expedition (JXP) dan Dept. Gudang Ban khususnya perihal monitor proses pengiriman dan penyampian informasi ketersediaan kendaraan. Hal ini dikarenakan monitoring proses pengiriman dan penyampaian informasi ketersediaan kendaraan saat ini dilakukan secara manual. Proses komunikasi dilakukan menggunakan beberapa media komunikasi seperti email, telfon dan whatsapp sehingga tidak real time. Karena faktor diatas memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap proses monitor pengiriman barang.

Salah satu langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses monitor adalah memanfaatkan aplikasi Internal Logistic Transportation (ILT) sehingga tersedianya media untuk monitor proses pengiriman dan informasi ketersediaan kendaraan, dimana informasi tersebut dapat diakses oleh semua bagian di Divisi SCM & Logistic.

#### 1.2 Introduction

#### 1.3 Business Goal And Objectives

Tujuan dan target bisnis implementasi sistem monitoring pengiriman menggunakan Internal Logistic Transportation (ILT) adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Memonitoring proses pengiriman dari mulai truk tiba di Tandon GT hingga truk keluar meninggalkan Tandon GT dan penyajian data history monitoring pengiriman.
- 1.3.2 Mengubah proses pembuatan surat pengantar muat semua dilakukan secara manual (ditulis tangan) menjadi dicetak.
- 1.3.3 Adanya fasilitas monitor real time ketersediaan kendaraan di area Tandon GT untuk pengiriman pengiriman lokal.

#### 2 Scope

Ruang lingkup implementasi sistem monitoring pengiriman menggunakan Internal Logistic Transportation (ILT) meliputi keseluruhan proses yang ada pada Dept. Local Expedition dan Dept. Gudang Ban yaitu bagian administrasi, sbb:

No.	Requirement	Must Have	Should Have	Could Have	Would Have	Reqt. Ref
1	Aplikasi ILT – Proses scan surat tamu pada saat truk masuk lapor ke loket JXP	1				



2	Aplikasi ILT – Proses pembuatan surat pengantar muat	<b>√</b>		
3	Aplikasi ILT – Monitor penimbangan truk masuk	<b>√</b>		
4	Aplikasi ILT – Proses pemuatan di Gudang ban	√		
5	Aplikasi ILT – Monitor penimbangan truk keluar	<b>V</b>		
6	Aplikasi ILT – Proses scan surat tamu pada saat truk keluar lapor ke loket JXP	√		
7	Aplikasi ILT – Monitor truk keluar Tandon.	√		

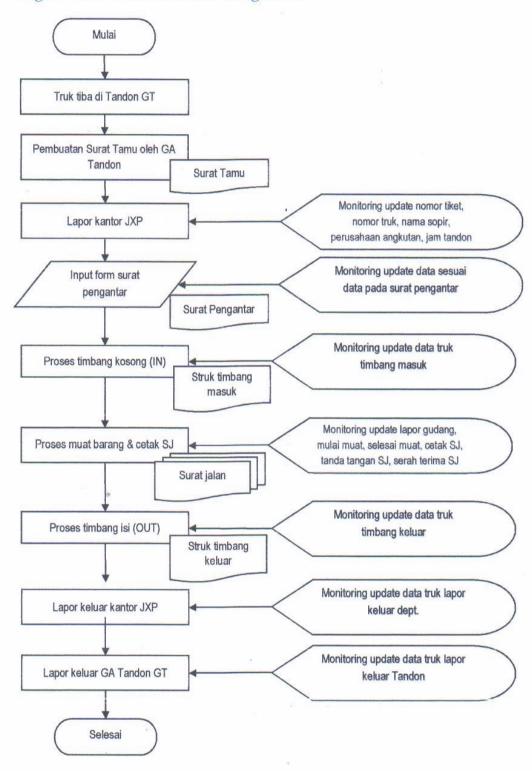
# 2.1 Excluded from Scope

Hal-hal lain yang terdapat dalam system Internal Logistic Transportation (ILT) namun tidak berkaitan dengan aktivitas monitoring pengiriman barang lokal.



# 3 User Requirements

# 3.1 Diagram Alur Proses Monitor Pengiriman



Gambar 1. Diagram alir proses monitoring pengiriman



#### 3.2 Requirements

#### 3.2.1 Proses scan surat tamu pada saat truk masuk lapor ke loket JXP.

Petugas loket JXP menerima surat tamu dari Sopir, kemudian melakukan scan barcode pada surat tamu dan data terinput otomatis dari surat tamu, sbb :

1. Nomor Tiket : Nomor barcode pada surat tamu.

2. Nomor Truk : Nomor truk yang melakukan pengiriman.

3. Nama Sopir : Nama Sopir yang melakukan pengiriman.

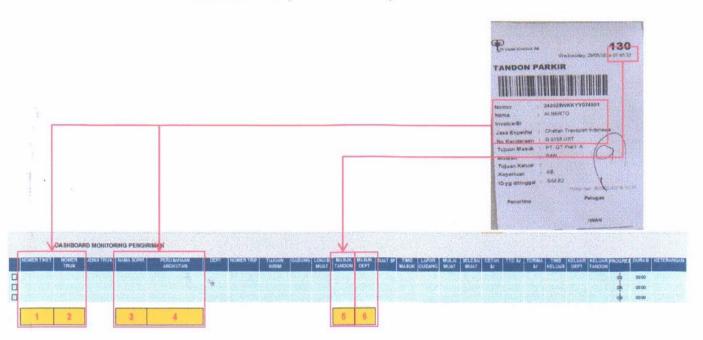
4. Perusahaan Angkutan : Nama Perusahaan angkutan yang melakukan pengiriman.

pengirinan.

5. Masuk Tandon ; Jam pembuatan surat tamu (Admin Tandon GA).

6. Masuk Dept : Jam pada saat petugas JXP terima surat tamu (Scan

oleh Admin JXP).



Gambar 2. Menu dashboard monitoring pengiriman (scan surat tamu pada saat truk masuk lapor ke loket JXP).

#### 3.2.2 Proses pembuatan surat pengantar muat.

Petugas JXP input data pada form surat pengantar dan cetak surat pengantar, sbb:

7. Departement : Departemen yang dituju (JXP).

8. Nomor Trip : Nomor identitas pengiriman.

9. Lokasi Muat : Lokasi pemuatan di Gudang ban.

10. Gabung : Pengiriman lebih dari satu Gudang ban.

11. Tujuan Kirim : Nama Customer atau Kota.

12. Jenis Truk : Jenis kendaraan yang digunakan untuk pengiriman.

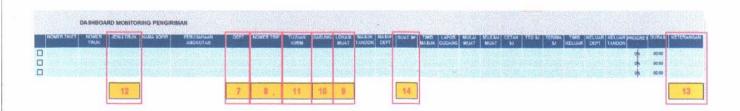
13. Keterangan untuk jadwal bongkar/ nama Dealer.



14. Buat SP JXP).

: Jam pada saat pembuatan surat pengantar (Admin

Departement	LOV: JXP
Hari/Tgl Muat	Otomatis dari Surat Tamu
Pengiriman	LOV : DDK, DLK, LAUT
Nomer Trip	Entry Manual
Transhipment	Entry Manual
Lokasi Muat	LOV: Gudang A, Gudang B, Gudang D, Gudang R
Gabung	LOV: 1, 2, 3
Tujuan Kirim	Entry Manual
Jml Muatan	Entry Manual
Nama Angkutan	Otomatis dari Surat Tamu
Jenis Truk	LOV: ULT, LT, Engkel Box, Engkel Bak, Engkel Panjang Bok, Engkel Panjang Bak, Gandeng, Gandeng Tronton, Tronton Bok, Tronton Bak, Tronton Panjang Bok, Tronton Panjang Bak, Trailer 30 Bok, Trailer 30 Bak, Trailer 40 Bok, Trailer 40 Bak, Wing Box, Container 20FT, Container 40FT, Container 40FT HC
No. Truk	Otomatis dari Surat Tamu
No. Container	Entry Manual (SPNU 306645-0)
No. Seal	Entry Manual (123456789)
Schedule/ ETD	Entry Manual
Keterangan	Entry Manual (125 DIGIT)
Nama user login	Entry Manual
Nama driver	Otomatis dari Surat Tamu (Nama Supir)



Gambar 3. Menu dashboard monitoring pengiriman (proses pembuatan surat pengantar).

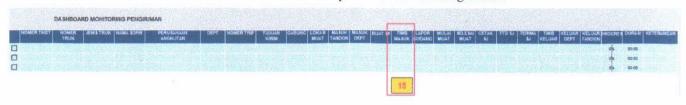


#### 3.2.3 Proses penimbangan truk masuk.

Setelah Sopir terima surat pengantar muat, truk masuk ke area PT. GT melalui jembatan timbang untuk melakukan penimbangan berat kosong. Petugas timbangan melakukan scan pada surat tamu, sbb :

15. Timb Masuk

: Jam pada saat truk timbang masuk.

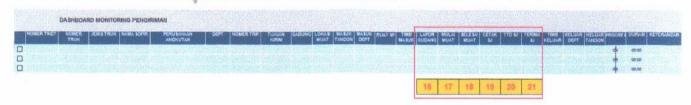


Gambar 4. Menu dashboard monitoring pengiriman (proses timbangan masuk)

#### 3.2.4 Proses pemuatan di Gudang ban.

Truk masuk ke Gudang ban sesuai surat pengantar untuk melakukan pemuatan barang. Petugas gudang ban terima surat tamu dan surat pengantar dan melakukan scan pada surat tamu, sbb:

- 16. Lapor Gudang : Jam pada saat Petugas Gudang ban terima surat pengantar (Scan oleh Admin Gudang Ban).
- 17. Mulai Muat : Jam pada saat Petugas Gudang ban mulai muat barang (Scan oleh Petugas loading Gudang Ban).
- Selesai Muat : Jam pada saat Petugas Gudang ban selesai muat barang (Scan oleh Petugas loading Gudang Ban).
- 19. Cetak SJ : Jam pada saat cetak surat jalan (dari Oracle).
- 20. TTD SJ : Jam pada saat Sopir tanda tangan surat jalan (Scan oleh Admin Gudang Ban).
- 21. Terima SJ : Jam pada saat Petugas Gudang menyerahkan surat jalan ke Sopir (Scan oleh Admin Gudang Ban).



Gambar 5. Menu dashboard monitoring pengiriman (proses pemuatan di Gudang ban).



#### 3.2.5 Proses penimbangan kendaraan keluar.

Setelah selesai pemuatan dan terima surat jalan, truk keluar melalui jembatan timbang untuk melakukan penimbangan berat isi. Petugas timbangan melakukan scan pada surat tamu, sbb:

22. Timb Keluar

: Jam pada saat truk timbang keluar.



Gambar 6. Menu dashboard monitoring pengiriman (proses timbangan keluar).

# 3.2.6 Proses scan surat tamu pada saat truk keluar lapor ke loket JXP.

Setelah melakukan penimbangan, truk kembali ke Tandon untuk lapor ke Loket JXP. Petugas JXP melakukan scan pada surat tamu, sbb :

23. Keluar Dept : Jam pada saat petugas JXP terima surat jalan (Scan oleh Admin JXP).

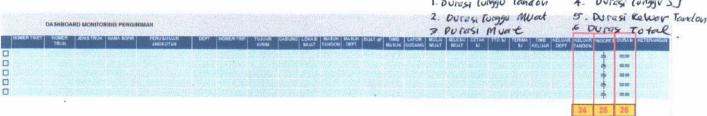


Gambar 7. Menu dashboard monitoring pengiriman (scan surat tamu pada saat truk keluar lapor ke loket JXP).

#### 3.2.7 Proses truk keluar Tandon.

Setelah lapor ke loket JXP, truk lapor ke Tandon GA untuk pengambilan SIM. Petugas Tandon GA melakukan scan pada surat tamu, sbb :

- 24. Keluar Tandon : Jam pada saat Sopir lapor keluar Tandon GA (Scan oleh Admin Tandon GA).
- Progress : Progress tahapan dari 13 titik (dari masuk Tandon s/d keluar Tadon).
- 26. Durasi Total : Jumlah waktu yang dibutuhkan selama proses pengiriman dari truk masuk Tandon s/d keluar Tadon. \* Selesat Purasi Total, per wada dashboard untuk negati truk masuk Tandon s/d keluar Tadon. \* Durasi Tonggu Tandon 4. Durasi Tonggu SJ



Gambar 8. Menu dashboard monitoring proses truk keluar dati Tandon GT



### 4 Application

Data – data yang telah dijelaskan diatas akan dilakukan di aplikasi Internal Logistic Trasportation (ILT).

## 5 Dependencies

Penggunaan sistem ILT untuk monitoring proses pengiriman yang telah disebutkan di atas sudah mencakup seluruh proses pengiriman. Namun, terdapat kemungkinan sistem monitoring tersebut akan terus ditingkatkan untuk fase selanjutnya guna mengakomodasi kebutuhan lain yang akan mempermudah proses kerja serta meningkatkan efisiensi sesuai dengan kebutuhan yang muncul seiring berjalannya waktu.